

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Karawang yang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani Karawang, Karena penulis berasumsi bahwa dilihat dari tingkat ekonomi siswa smp tersebut termasuk kedalam kategori sekolah menengah ke atas sehingga tidak sulit mendapatkan tontonan atau siaran televisi.

2. Populasi Penelitian

Adapun mengenai obyek yang hendak diteliti adalah dinamakan dengan populasi penelitian. Mengenai populasi menurut Sugiyono (2013, hlm.117) menjelaskan bahwa, “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik teretentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.”

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki sifat yang umum, populasi digunakan untuk mengambil data untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) populasi adalah “Keseluruhan subjek dalam penelitian”. Populasi siswa SMP Negeri 1 karawang kelas VII yang mengikuti ekstrakurikuler bola bsaket yang berjumlah 34 orang.

3. Sampel Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 131) mengemukakan bahwa “sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Sampel ditentukan untuk memperoleh informasi tentang subyek penelitian dengan mengambil representasi populasi yang di prediksi sebagai inferensi terhadap seluruh populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik sampling jenuh karena semua populasi d jadikan sampel. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 124) Samping

jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel

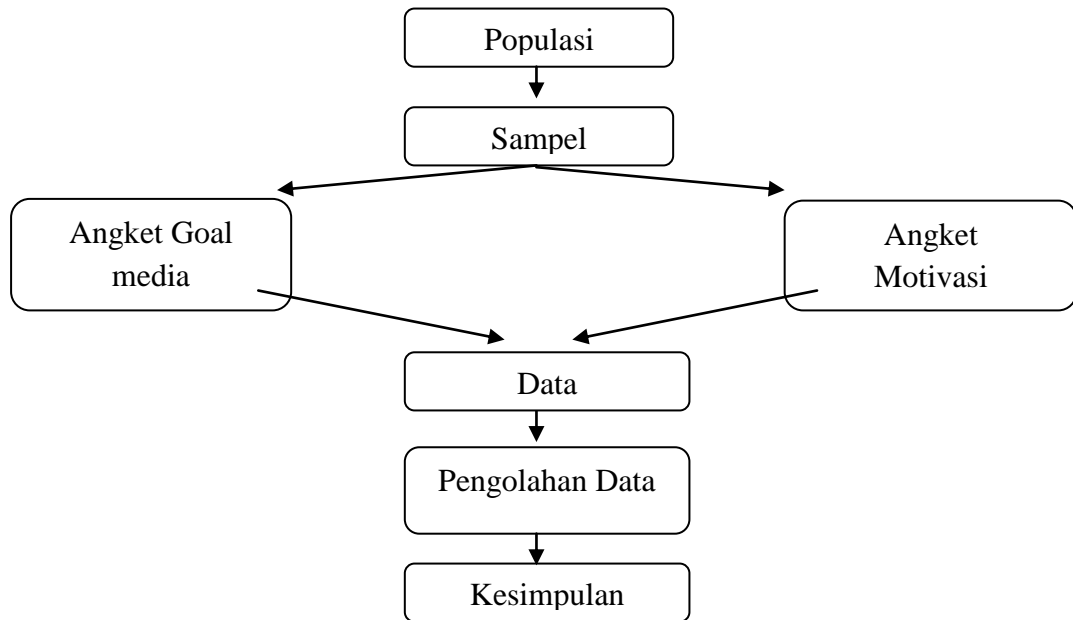
Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil seluruh jumlah populasi yaitu 34 responden. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu pengambilan data sampel nonprobabiliti yang disesuaikan dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

- a. Sampel merupakan siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 1 Karawang kelas VII yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket.
- b. Sampel yang diambil mengikuti olahraga bola basket.
- c. Sampel yang diambil di sarankan menonton televisi siaran olahraga bola basket.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan untuk langkah-langkah selanjutnya agar sistematis maka penulis membuat desain penelitian

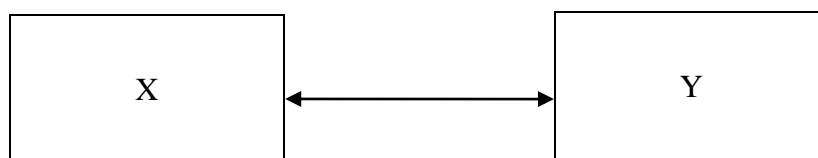
Di bawah ini bagan yang dibuat agar peneliti terarah dan lebih rinci sesuai dengan yang diharapkan.



Bagan 3.1
Alur penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan, maka variabel dalam penelitian ini disebut variabel dependen, Sugiono (2013, hlm. 62) menyebutkan dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

Berdasarkan pada variabel-variabel yang sudah dikelompokkan di atas, maka untuk mempermudah penelitian, penulis menyusun desain penelitian dengan bentuk seperti pada Bagan 3.2



Bagan 3.2

Desain Penelitian

1. Variabel Bebas (X) :minat menonton Siaran televisi program olahraga bola basket
2. Variabel pengikat (Y): Motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola basket

Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisannya data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (analisis statistik) dalam bentuk data numerikal atau angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya Arikunto (2010, hlm. 12)

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu memecahkan suatu masalah dengan cara pencarian data-data mengenai masalah yang diteliti. Menurut Arikunto (2010, hlm. 3) metode penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan.”

Jenis metode deskriptif yang digunakan yaitu metode deskriptif korelasional, karena penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan hubungan yang terjadi antara dua variabel. Pengertian dari penelitian korelasional sendiri menurut Arikunto (2010, hlm. 4) adalah “Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.”

C. Definisi Operasional

Aditya Nugraha, 2014

Hubungan Antara Media Masa Elektronik dengan Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMPN 1 Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami konsep istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis perlu menafsirkan istilah tersebut seperti yang terletak pada halaman 45.

1. Hubungan : adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel Arikunto (2010, hlm. 270).
2. Siaran : adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara,gambar,atau suara dan gambar yang berbentuk grafis dan karakter lainya yang dapat diterima melalui pesawat penerima siaran radio,televisi atau perangkat elektronik lainya baik yang bersifat interaktif maupun tidak dengan atau tanpa alat bantu(Presiden RI , UUD 24/1997).
3. Program : adalah rancangan mengenai acara pertunjukan radio,televisi, dan sebagainya . Muhamad Ali (1999, hlm. 385).
4. Olahraga. Pengrtian olahraga adalah mengolah keadaan jasmani manusia dari segi cara yang normal dan dinamis sehingga seseorang yang melakukan latihan jasmani secara teratur di harapkan memiliki kualitas hidup yang efektif. Selain itu olahraga dapat meningkatkan fungsi organ tubuh,sistem pernafasan,sistem peredaran darah yang baik, sistem saraf, dan hyubungan sosial yang baik. M Ichsan. (1990, hlm.12).
5. media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sadiman (2005, hlm. 6)
6. Motivasi adalah sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu Djamarah (2011,hlm. 148)
7. Menurut Muhamad ali (1999 , hlm. 452) siswa adalah pelajar pada sekolah SMP Negeri 1 Karawang
8. Ekstrakurikuler : adalah pembinaan olahraga di luar jam pelajaran atau nama populernya yaitu “olahraga karya” yang bertanggung jawab pada guru olahraga bersama bersama dengan pelatihan dari setiap cabang olahraga, pembinaan olahraga karya ini ditangani suatu wadah yang dikenal persatuan pelajar seluruh Indonesia (POPSI). Wirjastanto (1984, hlm. 123).

9. Sucipto(2010, hlm. 23) permainan bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu, masing masing regu terdiri dari lima orang pemain. Tujuan permainan ini adalah membuat nilai sebanyak banyak nya dengan memasukan bola ke ring lawan dan mencegah pemain lawan untuk membuat nilai (point)

D. Teknik pengumpulan data dan Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Berdasarkan pada settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alami, di rumah dengan berbagai responden, seminar dan lain-lain. Kemudian berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya dilihat dari segi cara pengumpulan data, teknik pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya Sugiyono (2013, hlm. 193)

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.”

Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi pengertian instrumen menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai siaran program olahraga bola basket media masa elektronik dan motivasi adalah angket.

Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya. Arikunto (2010, hlm. 195) menjelaskan keuntungan menggunakan angket yaitu :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden

Aditya Nugraha, 2014

Hubungan Antara Media Masa Elektronik dengan Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMPN 1 Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Terdapat berbagai jenis angket yang dapat dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut Nasution (2009, hlm. 129) menjelaskan yaitu “Angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang diinginkan (1) tertutup, (2) terbuka, atau (3) kombinasi kedua macam itu dan cara menyampaikan atau administrasi angket itu.” Dikarenakan responden anak-anak, jenis angket yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Survei atau angket yang digunakan adalah pertanyaan adalah bentuk pilihan ganda atau bentuk-bentuk yang lain yang disebut *closed-ended question*. Pertanyaan itu dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan pengetahuan.

Berikut ini kisi-kisi pertanyaan yang di rangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Media Elektronik

Definisi konseptual	Variabel	Sub-Indikator	Nomor Soal	
			+	-
1. Rutinitas menonton media elektronik adalah hampir bola basket selalu menghabiskan waktu untuk memulai gaya hidup mereka yaitu kebiasaan menonton 2. Berita olahraga media elektronik adalah suatu informasi yang didalamnya terdapat mengenai berita tentang	Media Elektronik	a. Rutinitas/ kebiasaan	1,6,13	20,29

<p>olahraga yang menjadi wilayah yang diperebutkan berbagai stasiun televisi untuk dikemas dan dibagikan kepada masyarakat</p> <p>3. Pertandingan basket media elektronik adalah suatu siaran langsung yang disiarkan langsung oleh televisi untuk menyajikan suatu pertandingan basket atas permintaan penggemar-penggemar bola basket</p> <p>4. Siaran tv olahraga luar negeri media elektronik adalah suatu gabungan antara siaran lokal dengan siaran luar yang bekerja sama untuk menyiarkan berita olahraga sehingga siaran tv luar menyajikan kata kata yang di susun secara singkat padat dan efektif lebih banyak menekankan pada bahasa ,tajam, jelas dan hidup sehingga nikmat</p> <p>5. Lingkungan media elektronik adalah gambaran tentang masyarakat tentang pengetahuan perilaku yang di dapat dari media. Hal ini yang menimbulkan pemikiran pemikiran tentang apa yang penting, berbahaya, menarik dan sebagainya yang berasal dari media elektronik</p> <p>6. Sarana media elektronik adalah tempat komunikasi dan untuk mendapatkan suatu informasi</p>	b. Berita olahraga	2,7,8,27	10,11
	c. Pertandingan basket	24,3,14	5,16
	d. Siaran TV olahraga luar negeri	17,23,19	4,21
	e. Lingkungan	22,18,12,25	26
	f. Sarana	9,28	15

Definisi konseptual	Variabel	Sub-Indikator	Nomor Soal	
			+	-
<p>1. Persepsi seseorang mengenai diri sendiri adalah suatu proses yang didahulukan oleh diri sendiri melalui alat reseptor yaitu indera</p> <p>2. Harga diri adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya. Dapat diartikan bahwa <u>harga diri</u> menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten. <i>Hubunean Antara Media Masa Elektronik dengan Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler</i> MPN 1 Karawang Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu http://belajarpsikologi.com/pengertian-harga-diri/.</p>	Motivasi	a. Persepsi seseorang mengenai diri sendiri	5,2	15,4
		b. Harga diri	1,6	27,8

<p>3. Harapan pribadi mengenai motivasi adalah keinginan, cita cita, sesuatu yang ingin di raih pada masa yang akan datang http://septianie.tumblr.com/post/4083664290/6/harapan-dan-cita-cita.</p> <p>4. Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar. Pada dasarnya manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan, kebutuhan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari selama hidup manusia membutuhkan bermacam-macam kebutuhan seperti : pakaian, makanan, pendidikan http://id.wikipedia.org/wiki/Kebutuhan.</p> <p>5. keinginan adalah suatu ketegangan menuju pertimbangan akhir yang dilakukan oleh seseorang demi mencapai kepuasan sumber kepuasan. Keinginan ini cenderung dilakukan saat sadar, kadang-kadang sadar atau ditekan. Ketika sadar, keinginan merupakan sikap mental yang menyertai representasi dari tatanan yang diharapkan, yang berisi mental yang sama. Sebagai bagian keinginan appetitive dibedakan dari kebutuhan fisiologis atau psikologis yang menyertai sebagai komponen afektif dari fisiologis atau psikologis. Sumber: http://id.shvoong.com/humanities/theory-criticism/2291891-pengertian-keinginan/#ixzz36pFtZItR</p>	Motivasi	c. Harapan Pribadi	13,10	23,12
		d. Kebutuhan	9,14	3,16
		e. Keinginan	26,18	35,20

Definisi konseptual	Variabel	Sub-Indikator	Nomor Soal	
			+	-

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Motivasi

Aditya Nugraha, 2014

Hubungan Antara Media Masa Elektronik dengan Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMPN 1 Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>6. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah (Anifral Hendri, 2008 : 1-2). http://blog.uny.ac.id/faidillahkurniawan/2010/08/31/ekstra-kurikuler-sebagai-wahana-pembentukan-karakter-siswa-di-lingkungan-pendidikan-sekolah/.</p> <p>7. Kegiatan siswa adalah sesuatu yang dilakukan siswa di sekolah untuk menambah waktu di luar jam pelajaran sekolah.</p>	<p>Motivasi</p>	<p>f. Jenis dan sifat ekstrakurikuler</p>	<p>21,29</p>	<p>11,24</p>
<p>g. Kegiatan siswa</p>		<p>29,17</p>	<p>7,28</p>	

Definisi konseptual	Variabel	Sub-Indikator	Nomor Soal	
			+	-
<p>8. Ektrakurikuler basket di sekolah adalah kegiatan tambahan olahraga yang dilakukan siswa siswi di sekolah di luar jam pelajaran yang ada di sekolah.</p> <p>9. Situasi lingkungan adalah keadaan atau kondisi yang ada di sekitar masyarakat yang menjadikan pribadi seseorang baik atau buruknya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>10. Sistem imbalan adalah hal yang ingin diperoleh suatu individu atas pencapaian yang di raihinya.</p>	Motivasi	h. Ektrakurikuler basket di sekolah	22,30	40,32
		i. Situasi lingkungan	33,39	19,36
		j. Sistem imbalan	37,38,34	40,41

1. Penyusunan Angket

Setelah menyusun kisi-kisi angket, langkah selanjutnya yaitu menjadikan kisi-kisi angket yang sudah kita susun sebagai acuan untuk menyusun pernyataan yang akan kita tuangkan dalam angket. Dipandang dari cara menjawabnya, dalam angket ini penulis menggunakan angket tertutup, menurut Arikunto (2010, hlm. 195) “Kuisisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.” Dalam pemilihan jawaban, penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala likert. Skala *Likert* menurut Sugiyono (2012, hlm. 134) adalah “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penulis menyediakan alternatif pilihan jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Untuk keperluan analisis data kuantitatif, maka dari alternatif

Aditya Nugraha, 2014

Hubungan Antara Media Masa Elektronik dengan Motivasi Siswa Mengikuti Ektrakurikuler Bola Basket di SMPN 1 Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawaban-jawaban itu, penulis menetapkan kategori penyekoran seperti yang tertera pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Untuk lebih jelas tentang variabel dalam penelitian ini pada angket maka, penulis , membuat kisi-kisi pertanyaan dimana variabel bebas siaran televisi program olahraga bola basket sebanyak 29 pertanyaan dan variabel pengikat motivasi siswa ekstrakurikuler olahraga bola basket sebanyak 41 pertanyaan. Jumlah seluruh pertanyaan sebanyak 70 soal. Untuk lebih jelasnya, berikut ini penulis jabarkan mengenai kisi-kisi angket hubungan antara siaran televisi program olahraga bola basket dengan motivasi siswa-siswi mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket

Untuk mendapatkan data yang telah diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan alat ukur sebagai pengumpul data. Arikunto (2010, hlm. 160).Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan: Untuk mengukur motivasi siswa bermain bola basket
2. Subjek: siswa ekstrakurikuler
3. Pasilitas/alat
 - Siswa sebagai sampel
 - Angket
 - Alat tulis

4. Pelaksanaan: siswa dibagikan angket yang kemudian setiap pertanyaan diberikan tanda check list pada kotak yang tersedia.

2. Uji Coba Angket

Setelah angket disusun, angket tidak langsung diberikan kepada sampel yang akan penulis teliti. Angket terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya, karena tidak semua pernyataan di dalam angket ini akan diberikan kepada sampel. Hanya angket yang memenuhi syaratlah yang digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji coba angket dilaksanakan di SMP Pandu dan Santamaria yang bukan merupakan sampel dari penelitian ini. Adapun langkah dalam mengolah data untuk validitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Butir Soal

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengetahui validitas butir soal adalah sebagai berikut :

- 1) Data yang diperoleh dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.
- 2) Menentukan 50% responden yang masuk ke dalam kelompok atas dan 50% responden yang masuk ke dalam kelompok bawah.
- 3) Cari nilai rata-rata (\bar{X}) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X_1$ = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

- 4) Mencari simpangan baku (S) dari setiap butir pernyataan dari kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - X_2)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku.

$\sum(X_1 - X_2)^2$ = Jumlah skor yang dikurangi rata-rata dikuadratkan.

n = Jumlah responden.

- 5) Mencari variansi (S^2) setiap butir pertanyaan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S^2 = Nilai rata-rata yang dicari.

S_1 = Simpangan Baku Kelompok Satu.

S_2 = Simpangan Baku Kelompok Dua.

n = Jumlah sampel.

- 6) Mencari t-hitung untuk tiap butir pernyataan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan Rumus:

t = Nilai t hitung yang dicari.

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok atas.

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok bawah.

S^2 = Simpangan baku kuadrat.

n_1 = Jumlah responden.

n_2 = Jumlah responden kelompok bawah.

Setelah diperoleh t-hitung, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. T-tabel dalam taraf nyata 0,339 dengan tingkat kepercayaan 95% untuk instrumen ini adalah 5,13

Sebuah pernyataan dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data jika t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel. Jika t-hitung lebih kecil daripada t-tabel, maka pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji validitas dari tiap butir pernyataan angket pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan 3.5

Tabel 3.4
 Hasil Uji Validitas Variabel Media Elektronik

No. Soal	r-hitung	R tabel	Keterangan	No. Soal	r-hitung	R tabel	Keterangan
1	0,7	0,339	Valid	16	0,5	0,339	Valid
2	0,5	0,339	Valid	17	0,7	0,339	Valid
3	0,2	0,339	Tidak Valid	18	0,5	0,339	Valid
4	0,5	0,339	Valid	19	0,6	0,339	Valid
5	0,29	0,339	Tidak Valid	20	0,6	0,339	Valid
6	0,7	0,339	Valid	21	0,5	0,339	Valid
7	0,5	0,339	Valid	22	0,8	0,339	Valid
8	0,4	0,339	Valid	23	0,8	0,339	Valid
9	0,5	0,339	Valid	24	0,8	0,339	Valid
10	0,3	0,339	Tidak Valid	25	0,5	0,339	Valid
11	0,1	0,339	Tidak Valid	26	0,4	0,339	Valid
12	0,7	0,339	Valid	27	0,9	0,339	Valid
13	0,4	0,339	Valid	28	0,7	0,339	Valid
14	0,4	0,339	Valid	29	0,8	0,339	Valid
15	0,1	0,339	Tidak Valid				

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

No Soal	r-hitung	r tabel	Keterangan	No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,6	0,339	Valid	22	0,5	0,339	Valid
2	0,5	0,339	Valid	23	0,3	0,339	Tidak Valid
3	0,1	0,339	Tidak Valid	24	0,7	0,339	Valid
4	0,6	0,339	Valid	25	0,6	0,339	Valid
5	0,3	0,339	Valid	26	0,5	0,339	Valid
6	0,6	0,339	Valid	27	0,5	0,339	Valid
7	0,4	0,339	Valid	28	0,6	0,339	Valid
8	0,5	0,339	Valid	29	0,6	0,339	Valid
9	0,3	0,339	Valid	30	0,5	0,339	Valid
10	0,4	0,339	Valid	31	0,7	0,339	Valid
11	0,5	0,339	Valid	32	0,6	0,339	Valid
12	-0	0,339	Tidak Valid	33	0,5	0,339	Valid
13	0,4	0,339	Valid	34	0,6	0,339	Valid
14	0,3	0,339	Valid	35	0,6	0,339	Valid
15	0,29	0,339	Tidak Valid	36	0,5	0,339	Valid
16	0,2	0,339	Tidak Valid	37	0,5	0,339	Valid
17	0,7	0,339	Valid	38	0,6	0,339	Valid
18	0,6	0,339	Valid	39	0,6	0,339	Valid
19	0,7	0,339	Valid	40	0,6	0,339	Valid
20	0,6	0,339	Valid	41	0,3	0,339	Valid
21	0,7	0,339	Valid				

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat soal yang valid dan tidak valid. Soal yang valid akan digunakan oleh penulis sebagai alat pengumpul data.

a. Uji Reliabilitas Soal

Setelah penulis mengetahui validitas instrumen, langkah selanjutnya yaitu mencari reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, penulis menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Membagi dua butir pernyataan menjadi kelompok ganjil dan kelompok genap.
- 2) Skor dari kelompok genap dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari kelompok ganjil dikelompokkan menjadi variabel Y.
- 3) Mengkorelasikan antara skor butir butir pernyataan kelompok genap dan kelompok ganjil dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment* (Arikunto, 2010: 22) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan Rumus:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi yang dicari

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X (skor total butir soal)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y (skor total butir)

$\sum XY$ = Jumlah skor variabel X dikalikan dengan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor variabel Y

- 4) Mencari realibilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut ini:

$$r_{ii} = \frac{2.r_{xy}}{1+r_{xy}}$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien yang dicari

2. r_{xy} = dua kali koefisien korelasi

1 + r_{xy} = satu tambah koefisien korelasi

- 5) Menguji signifikansi korelasi dengan rumus berikut ini:

Aditya Nugraha, 2014

Hubungan Antara Media Masa Elektronik dengan Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMPN 1 Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t-hitung yang dicari

r = koefisien seluruh tes

n-2= jumlah pasangan xy dikurangi 2

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, langsung dimasukan ke dalam rumus *Spearman Brown*, kemudian untuk menentukan t-hitung, nilai seluruh item tes dimasukan ke dalam rumus signifikansi korelasi. Dari perhitungan di atas, diperoleh r_{xy} untuk angket *media elektronik* sebesar 0.74 dan r_{ii} sebesar 0,86 sedangkan r-tabel *product moment* untuk n=34 dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 0.339. Dengan demikian r_{ii} instrumen *media elektronik* lebih besar dari r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen *media elektronik* ini reliabel atau dapat dipercaya.

Selanjutnya untuk instrumen motivasi, r_{xy} nya sebesar 1,018 sedangkan r_{ii} nya adalah 1,009 sedangkan r-tabel *product moment* untuk n=34 dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 0.339. dengan demikian, r_{ii} lebih besar daripada r-tabel, maka instrumen motivasi dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

3. Penyebaran Angket

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, tahap selanjutnya penulis menyebarkan instrumen kepada sumber data yang sudah ditetapkan di awal, yaitu siswa SMP negeri 1 Karawang 34 orang. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 7 September 2014 pukul 15.00 WIB di lapangan bola basket di jalan jenderal A.yani Karawang Barat.

E. Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang terkumpul selanjutnya penulis analisis dengan menggunakan pendekatan statistika. Adapun beberapa langkah penghitungan yang penulis lakukan adalah seperti yang terletak pada halaman 60.

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku tiap variabel penelitian

Aditya Nugraha, 2014

Hubungan Antara Media Masa Elektronik dengan Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMPN 1 Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menghitung nilai simpangan baku dengan pendekatan rumus (Nurhasan *et al.*, 2013: 39):

1. Cari nilai rata-rata (\bar{X}) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari
 $\sum X_1$ = Jumlah skor
 n = Jumlah sampel

2. Mencari simpangan baku (S) dari setiap butir pernyataan dari kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - X_2)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku
 $\sum (X_1 - X_2)^2$ = Jumlah skor yang dikurangi rata-rata dikuadratkan
 n = Jumlah responden

3. Menguji normalitas data dengan menggunakan uji kenormalan Liliefors

Prosedur yang digunakan untuk menguji normalitas data menurut Nurhasan (2013, hlm. 118-119) adalah :

- a. Hitung nilai rata-rata (\bar{X}) dan simpangan baku(S).
- b. Hitung nilai Z_i masing-masing skor yang didapat dengan pendekatan

$$Z_1 = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- c. Tentukan luas daerah dengan bantuan tabel F (nilai-nilai Z). Jika nilai Z_i nya negatif, maka ketentuannya (0,5 – hasil tabel Z_1) dan jika nilai Z_1 nya positif, maka dalam menentukan F (Z_1) adalah (0,5 + hasil tabel Z_1).

- d. Selanjutnya dihitung proporsi $S (Z_1)$ dengan pendekatan urutan skor dibagi jumlah keseluruhan.

$$s (Z_i) = \frac{\text{urutan}}{n}$$

- e. Menghitung selisih $F (Z_1) - S (Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
 f. Hasil selisih tersebut ambil harga terbesar (L_0)
 g. Untuk menolak atau menerima hipotesis, kita bandingkan L_0 dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesisnya adalah : hipotesis diterima apabila $L_0 < L_{\alpha}$ tabel , dan hipotesis ditolak apabila $L_0 > L_{\alpha}$ tabel.

4. Menghitung korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Setelah mengetahui normalitas data, langkah selanjutnya yaitu menghitung korelasi antar variabel dengan teknik korelasi skor berpasangan, dapat digunakan pendekatan statistika dari pearson dengan rumus Nurhasan (2013, halaman, 57):

$$\gamma = \frac{\sum X_1 Y_1}{\sqrt{(\sum X_1)^2 (\sum Y_1)^2}}$$

Keterangan :

γ = Korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X_1 = Beda antara tiap skor dengan nilai rata-rata variabel X.

Y_1 = Beda antara tiap skor dengan nilai rata-rata variabel Y.

5. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi antar variabel, penulis melakukan uji t dari koefisien korelasi yang telah dicari sebelumnya dengan menggunakan rumus seperti yang diungkapkan Nurhasan. (2013, hlm. 195) berikut ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t-hitung yang dicari.

r = koefisien korelasi variabel.

n= banyaknya sampel.

6. Menghitung determinan

Yang terakhir yaitu menghitung determinan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tiap variabel dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Presentase yang dicari.

r^2 = Kuadrat dari korelasi.